

/ "

- 1 Unit ini berlaku untuk pekerjaan pramuwisata di semua sektor pariwisata, tidak terbatas pada :
 - Saat mendampingi wisatawan atau pengunjung sejak penjemputan dan pengantaran kembali.
 - Pada saat diperjalanan menuju dan dari lokasi kegiatan.
 - Di lokasi obyek wisata arung jeram, baik didarat maupun saat berada di dalam sungai.
- 2 Informasi yang diberikan berdasarkan pertimbangan-pertimbangan karakteristik pengunjung dan tidak terbatas pada ;
 - Negara asal
 - Latar belakang sosial dan budaya dari wisatawan
 - Usia
 - Tingkat pendidikan
 - minat khusus
- 3 Informasi-informasi yang berkaitan dengan wisata arung jeram dan tidak terbatas pada :
 - Aspek-aspek yang berkaitan dengan faktor keamanan dan keselamatan berarung jeram.
 - Lokasi obyek yang akan dituju dan tentang Indonesia secara singkat kepada wisatawan asing.
 - prosedur transfer secara rinci jika dibutuhkan
 - Rencana kegiatan yang akan dijalankan
 - Waktu setempat
 - Nilai tukar dan fasilitas berbagai mata uang
 - Mengenai pemberian tip
 - Fasilitas tempat menginap
 - Letak geografis hotel dan daerah sekitarnya
- 4 Pertimbangan-pertimbangan etis yang spesifik dan umum adalah sebagai berikut :
 - Kebenaran dan kejujuran berkenaan dengan semua informasi yang diberikan kepada wisatawan
 - Ketepatan pelayanan yang dikembangkan
 - Hubungan yang etis dengan penduduk setempat
 - Hubungan dengan teman sejawat, wisatawan, dan penyuplai
 - Pertimbangan-pertimbangan budaya
 - Kepedulian terhadap lingkungan
5. Penjelasan singkat yang perlu disampaikan kepada wisatawan atau pengunjung dapat diberikan dan tidak terbatas pada ;
 - Rencana kegiatan termasuk rute, jadwal, dan acara yang penting
 - Prosedur keamanan dan keselamatan dalam berarung jeram.
 - Peraturan-peraturan lokal
 - Prosedur di tempat-tempat khusus
 - Prosedur pada saat tur/wisata berhenti
 - Peraturan dan persyaratan untuk rombongan yang dianggap perlu
 - Pertimbangan kebudayaan
 - Pertimbangan lingkungan
 - Adat istiadat khusus dan etika kesopanan yang berlaku
 - Kegiatan tur/wisata tambahan

"
% % 0

Unit ini dapat dievaluasi pada atau di luar tempat kerja penilaian harus mampu membuktikan kemampuan teoritis dan praktek melalui demonstrasi atau simulasi.

Simulasi harus dilaksanakan di lingkungan tempat kerja. Hal ini perlu ditunjang oleh serangkaian metode untuk menilai keterampilan dan pengetahuan penunjang.

& %1 % % % ' ! % +% & 1% ' 0

Untuk mempertunjukkan kompetensi ini, diperlukan bukti keterampilan dan pengetahuan berikut:

- 2.1 Wawasan umum mengenai industri pariwisata dan pelaksanaan perjalanan wisata
- 2.2 Tugas, tanggung jawab dan kode etik pramuwisata dan pemandu wisata arung jeram.
- 2.3 Wisata arung jeram dan aspek-aspek yang terkait dengan wisata arung jeram.
- 2.4 Masalah-masalah pertanggungjawaban dan hukum yang mempengaruhi pelaksanaan kegiatan kepeemanduan seperti :
 - perijinan;
 - pertanggungjawaban publik;
 - peraturan lingkungan;
 - masalah keselamatan yang mempengaruhi pelaksanaan kepramuwisataan.

! % & % % 0

- 3.1 Fokus dari unit ini bervariasi tergantung dari konteks latar belakang pengunjung, kebiasaan (adat istiadat) setempat di tempat kerja dan kondisi dan situasi lingkungan kerja. Pengujian harus mempertimbangkan berbagai ragam latar belakang dan kebutuhan khusus yang biasa dihadapi pada situasi tertentu.
- 3.2 Bukti dari kompetensi harus berhubungan dengan kemampuan mendampingi, melayani dan berinteraksi dengan pengunjung dan dapat dikumpulkan dalam jangka waktu tertentu.
- 3.3 Harus diperhatikan bagaimana mengembangkan pelatihan untuk memenuhi persyaratan unit ini. Materi pelatihan sebaiknya mempertimbangkan konteks usaha wisata arung jeram yang disesuaikan dengan kebutuhan sektor tersebut secara menyeluruh tanpa bias pada sektor tertentu. Dalam hal ini, Ragam Variasi akan sangat membantu .

2 3 % % 4 ' % 0

- 4.1 Pengetahuan dan wawasan yang berkaitan dengan kepariwisataan, kebudayaan daerah dan lokal serta, obyek dan daya tarik wisata yang dikunjungi.
- 4.2 Kemampuan dan keterampilan berkomunikasi.
- 4.3 Penampilan, sikap dan tingkah laku yang ditunjukkan saat melayani wisatawan.

5 % % &% % 0

Unit ini memiliki hubungan dengan unit-unit kepramuwisataan lain.
Perpaduan pelatihan/penilaian mungkin diperlukan.

6 & % ' % ' ! % +% & 1% ' % % 0

7 "		7 "	
Mengumpulkan, mengorganisasi, dan menganalisis informasi	2	Menggunakan konsep dan teknik matematika	1
Mengkomunikasikan ide dan informasi	1	Memecahkan masalah	2
Merencanakan dan mengorganisasikan kegiatan	2	Menggunakan teknologi	1
Bekerja dengan orang lain dan dalam tim	2		

Unit ini berkaitan dengan pengetahuan keterampilan dan sikap yang diperlukan oleh pemandu wisata arung jeram untuk melakukan kegiatan yang bersifat penafsiran alam dan budaya yang ditujukan kepada pengunjung yang berbeda karakteristik. Hal ini memiliki relevansi khusus untuk pramuwisata dan menggambarkan pentingnya aspek edukasi dalam setiap aktivitas pariwisata termasuk halnya wisata arung jeram.

	#	
	' ! % ! % - % 1 % * ! % % % % % & % % ! %	1.1 Sumber-sumber informasi di kawasan lokasi obyek yang berkaitan dengan aspek sosial dan budaya lokal, keunikan dan kekhasan bentang alam dan ekologi diidentifikasi dan diinventarisasi. 1.2 Sumber-sumber informasi yang ada dipilih, dikembangkan dan diklasifikasi berdasarkan tema-tema penafsiran tertentu. 1.3 Semua sumber dan dukungan materi yang telah disusun, diuji, dan disimulasikan. 1.4 Lokasi tertentu yang menjadi tempat kegiatan interpretasi khusus diperiksa keamanan, kebersihan dan kenyamanannya bagi wisatawan. 1.5 Rencana kegiatan berikut rincian operasional dan waktu dikonfirmasi kepada kolega. 1.6 Bahan dan peralatan pendukung dipersiapkan untuk menambah apresiasi wisatawan dalam kegiatan interpretasi.
, + % \$ % : % 8 % & . % % . % ! % % % % % % (%		2.1 Informasi singkat diberikan kepada wisatawan yang berkaitan dengan rencana kegiatan, peraturan lokal (sosial budaya dan lingkungan) dan aturan keamanan dan keselamatan selama mengikuti kegiatan interpretasi. 2.2 Materi disajikan dengan akurat, tepat, relevan, dan logis. 2.3 Teknik presentasi yang bersifat penafsiran digunakan untuk meningkatkan pemahaman dan kualitas pengalaman wisatawan, termasuk hal berikut : <ul style="list-style-type: none"> • Tema yang bersifat penafsiran • Humor • Bahasa tubuh • Bermain peran • teknik suara • Bercerita • Permainan • Latihan kesadaran sensori • Penggunaan alat-alat bantu visual 2.4 Penafsiran dilaksanakan dengan mempertimbangkan : <ul style="list-style-type: none"> • Tingkat umur • Pendidikan • Latar belakang budaya / kebangsaan • Kondisi fisik wisatawan

	2.5	Penafsiran dilakukan dengan menggabungkan unsur pendidikan dan hiburan		
	2.6	Partisipasi dan interaksi peserta dibangkitkan, dengan tetap berada dalam rambu-rambu keselamatan dan keamanan.		
	2.7	Pertanyaan wisatawan dijawab dengan benar dan sopan, bersahabat, dan disambut baik.		
	2.8	Apabila informasi yang diperlukan berada di luar wawasan individu, jawabannya dicarikan dari sumber lain atau wisatawan disarankan mencari sumber informasi lainnya.		
	2.9	Penyajian kegiatan mempertimbangkan kepekaan terhadap faktor lingkungan, sosial dan budaya setempat.		
	2.10	Pesan yang bersifat pendidikan dimasukkan ke dalam penyajian.		
	2.11	Gaya yang bersifat penafsiran (interpretif) digunakan untuk memenuhi kebutuhan rombongan wisatawan yang berbeda.		
	5	&% 1 &% % ! %	5.1	Aktivitas diakhiri dengan secara tepat agar wisatawan mendapat kesan dan perasaan yang positif di akhir kegiatan.
			5.2	Kolega diberitahu tentang akhir dari aktivitas, apabila diperlukan.
			5.3	Sumber –sumber disiapkan untuk rombongan wisatawan berikutnya atau disimpan dengan baik.
			5.4	Setiap kerusakan perangkat atau sumber-sumber, dicatat dan dilaporkan sesuai prosedur organisasi.
		5.5	Lokasi aktivitas dan/atau sumber disiapkan untuk rombongan wisatawan berikutnya atau ditutup sesuai dengan prosedur organisasi.	

/ "

1. Unit ini terkait erat dengan lingkup pekerjaan pramuwisata di semua sektor industri pariwisata.
2. Aktivitas yang bersifat penafsiran terkait dengan rentang aktivitas yang luas namun tetap berhubungan dengan situasi dan kondisi lingkungan kerja. Beberapa contoh di antaranya :
 - Kehidupan satwa liar
 - Peternakan dan pertanian
 - Dunia burung
 - Sejarah dan peninggalan
 - Seni
 - Lingkungan alam
 - Lingkungan buatan manusia
3. Peralatan dan perlengkapan pendukung mencakup, tetapi tidak terbatas pada :
 - Mikrofon
 - Peralatan Audio Visual
 - OHP/Transparansi
 - Video dan monitor video
 - Terawang (slide) / proyektor
 - Bahan peraga

"

0 0

Unit ini dapat dinilai di dalam ataupun di luar tempat kerja. Penilaian hendaknya mencakup demonstrasi praktis, baik di tempat pekerjaan maupun melalui simulasi. Simulasi harus berlangsung di dalam lingkungan tempat aktivitas penafsiran tersebut dilakukan, dan sumber –sumbernya tersedia.. Hal ini harus juga didukung oleh serangkaian metode untuk menilai pengetahuan yang esensial dikuasai.

, & 1 % % % ' ! % +% & 1% % 0

Untuk menunjukkan kemampuan, bukti pengetahuan dan keterampilan di bidang-bidang berikut sangat diperlukan :

- 2.1 Pengetahuan akan Prinsip-prinsip dari kegiatan interpretasi.
- 2.2 Teknik komunikasi yang kreatif mencakup :
 - Bercerita
 - Bermain peran
 - Permainan dan aktivitas
 - Latihan kesadaran sensori
 - Pembicaraan yang diilustrasikan
- 2.3 Pengetahuan tentang materi yang akan disajikan.

! % & % 0

- 3.1 Unit ini harus mengandung pengetahuan substansial tentang subyek di sekitar, di mana aktivitas penafsiran dilakukan, dan pengetahuan tersebut harus dapat dinilai berdasarkan praktek langsung maupun simulasi di tempat kerja.
- 3.2 Penilaian harus memperhitungkan bahwa individu telah menguasai pengetahuan tersebut baik melalui belajar formal atau pun pengalaman sendiri.

2 3 % % 4 ' % 0

- 4.1 Kemampuan untuk menyiapkan dan melaksanakan aktivitas penafsiran yang memadai di sektor usaha atau tempat kerja.
- 4.2 Kemampuan untuk memadukan prinsip-prinsip penafsiran ke dalam aktivitas.
- 4.3 Kemampuan menggunakan teknik penafsiran dan teknik penyampaiannya.
- 4.4 Pengetahuan dan wawasan tentang materi yang disampaikan.

5 % % &% % 0

Unit ini berhubungan erat dengan serangkaian unit lainnya. Penyampaian maupun penilaian yang digabung, dapat dilakukan dengan unit-unit berikut :

- 5.1 BEKERJA SEBAGAI PEMANDU WISATA

6 & % ' % ' ! % +% & 1% ' % % 0

7 "		7 "	
Mengumpulkan, mengorganisasi, dan menganalisis informasi	1	Menggunakan ide dan teknik secara logika	1
Mengomunikasikan ide dan informasi	1	Memecahkan masalah	1
Merencanakan dan mengorganisasikan kegiatan	1	Menggunakan teknologi	1
Bekerja dengan orang lain dan dalam tim	1		

:
0 # # "

! : Unit ini berkaitan dengan pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang dibutuhkan oleh pemandu untuk menjalankan kegiatan wisata berarung jeram secara terencana dan terkontrol dalam rangka memberikan rasa aman dan nyaman bagi wisatawan yang mengikuti kegiatan wisata berarung jeram.

"	#	
	3% % % & % % % % % - % & \$ % '	1.1 Kegiatan wisata direncanakan sesuai dengan petunjuk prosedur penyelenggara wisata arung jeram.
		1.2 Perencanaan dilakukan dengan mempertimbangkan berbagai faktor yang mempengaruhi penyelenggaraan wisata arung jeram. Wisatawan dianjurkan agar peka dan menghargai perubahan jadwal kegiatan yang tak terhindarkan.
		1.3 Apabila diperlukan, program kegiatan berarung jeram direncanakan ulang dengan segera dengan gangguan seminimal mungkin kepada wisatawan dan menyesuikannya dengan keinginan wisatawan
		1.4 Pihak –pihak terkait yang dipengaruhi oleh perubahan-perubahan, segera diberitahu dan dianjurkan untuk menyesuaikan diri dengan jadwal maupun rencana kegiatan yang telah mengalami perubahan.
,	& % 3% % \$% % %	2.1 Kegiatan arung jeram dilaksanakan sesuai dengan jadwal, termasuk semua hal yang telah disusun dalam program perjalanan.
		2.2 Pembagian tugas pemandu dan tim penyelamat diatur dalam menangani wisatawan yang berarung jeram.
		2.3 Pengelompokan wisatawan diatur sesuai jumlah dan kapasitas perahu yang tersedia.
		2.4 Pengelolaan kegiatan di area <i>starting point</i> , <i>rest area</i> dan <i>finish point</i> dilaksanakan sesuai dengan rencana atau prosedur perusahaan.
	&% % % ' -% % \$(% & % %	3.1 Keterlambatan yang mungkin terjadi dalam melaksanakan jadwal perjalanan, diupayakan selalu dikomunikasikan dengan pihak yang akan mengatasinya.
		3.2 Digunakan teknik negosiasi untuk meminimalkan keterlambatan dan akibat negatifnya kepada wisatawan.
		3.3 Wisatawan diberi informasi yang akurat tentang alasan keterlambatan dan tindakan yang diambil untuk mengatasi keterlambatan tersebut.
2	&% % (% +% & % 1% %! %	4.1 Pada saat peristiwa yang tidak diharapkan terjadi, rencana yang berlanjut dilaksanakan dengan segera dan tanpa ditunda.
		4.2 Situasi yang terjadi dinilai dengan cepat.
		4.3 Tindakan penanganan yang tepat dilakukan dengan segera.
		4.4 Sumber bantuan diidentifikasi dan dinilai secara tepat.
		4.5 Perjalanan wisata dilanjutkan kembali dengan semaksimal mungkin mengurangi pengaruh negatif terhadap kesenangan wisatawan.

5	' - % "% ! % \$% % %	5.1	Laporan perjalanan yang akurat dan lengkap disusun berdasarkan aturan perusahaan.
		5.2	Komentar dan umpan balik dari wisatawan segera dilaporkan kepada perusahaan secepatnya.
		5.3	linformasi dan umpan balik untuk membantu peningkatan perjalanan wisata pada masa yang akan datang, dilaporkan kepada perusahaan..
		5.4	Memberikan catatan perjalanan dan menandatangani buku pengalaman (Log Book) pemandu sungai.

/ "

1. Unit ini berlaku untuk sektor usaha wisata tirta khususnya wisata arung jeram yang ditujukan kepada pemandu senior (*trip leader*).
2. Perencanaan dan pengelolaan perjalanan wisata termasuk dalam kompetensi ini dan tidak terbatas pada :
 - Wisata yang diperpanjang waktunya
 - Perjalanan dengan waktu lebih dari dua hari (ekspedisi)
 - Kondisi dan situasi darurat yang terjadi di sungai.
3. Faktor-faktor yang mempengaruhi perencanaan kegiatan wisata berarung jeram dan tidak terbatas pada ;
 - Karakteristik wisatawan
 - keinginan khusus wisatawan
 - ukuran dari rombongan wisatawan
 - Lama waktu pelaksanaan kegiatan
 - Lokasi sungai yang akan di arungi.
 - Kondisi iklim dan cuaca.
 - Peralatan dan perlengkapan yang dibutuhkan.
 - Kondisi lingkungan dan budaya masyarakat setempat
 - Pertimbangan bahasa
 - Pemandu yang tersedia.
4. Meliputi peristiwa-peristiwa yang tidak terduga, tetapi tidak terbatas pada ;
 - Kegagalan sistem
 - Kegagalan teknis / peralatan
 - Kecelakaan
 - Kondisi cuaca yang tidak menunjang
 - Perilaku wisatawan yang tidak memadai
 - Perilaku binatang yang tidak terduga
 - Penutupan tiba-tiba kawasan wisata
 - Perubahan pendekatan / pencapaian
 - Penilaian kembali kemampuan fisik wisatawan

"

% % 0

Unit ini dapat diuji di dalam atau di luar tempat kerja. Penilaian hendaknya meliputi kemampuan teoritis dalam perencanaan maupun praktek di tempat kerja serta melalui simulasi. Hal ini harus didukung dengan berbagai metode untuk mengukur keterampilan dan pengetahuan yang dikuasai.

, & %1 % % % ' ! % 8% &)% % % 0

Untuk menunjukkan kemampuan, bukti pengetahuan dan keterampilan pada bidang-bidang berikut, diperlukan :

- 2.1 Pengetahuan dalam melakukan perencanaan, pengelolaan dan pengawasan kegiatan wisata.
- 2.2 Pengetahuan tentang situasi dan kondisi lingkungan di lokasi obyek wisata arung jeram yang dioperasikan.
- 2.3 Pengetahuan tentang kerjasama di dalam tim.
- 2.4 Pengetahuan dan keterampilan dalam mengatasi situasi dan kondisi darurat dalam kegiatan berarung jeram.

! % & % % 0

- 3.1 Fokus dari unit ini akan bervariasi tergantung dari latar belakang pengunjung. Pengujian harus mempertimbangkan berbagai kondisi dan situasi lapangan.
- 3.2 Bukti dari kompetensi harus berhubungan dengan kemampuan pemimpin perjalanan dalam merencanakan dan melaksanakan kegiatan wisata berarung jeram di sungai berarus.
- 3.3 Kompetensi unit ini harus dinilai dan di evaluasi secara berkala dalam satu periode waktu tertentu.

2 3 % % 4 ' % 0

- 4.1 Kemampuan dalam merencanakan kegiatan wisata arung jeram.
- 4.2 Kemampuan dalam mengatasi masalah yang timbul pada saat pelaksanaan kegiatan wisata berarung jeram.
- 4.3 Kemampuan dalam membuat dan menyusun laporan kegiatan.
- 4.4 Kemampuan dalam mengarahkan, mengorganisir dan memonitor pelaksanaan kegiatan wisata berarung jeram.

5 % % &% % 0

Unit ini mendukung kinerja yang efektif dalam kisaran unit lainnya. Disarankan agar unit ini diberikan dan diuji berkaitan dengan kompetensi pemandu arung jeram pada unit-unit terkait yang lain yaitu :

- 5.1 BEKERJASAMA DENGAN KOLEGA DAN PELANGGAN
- 5.2 BEKERJA DALAM LINGKUNGAN SOSIAL YANG BERBEDA
- 5.3 MENERAPKAN PROSEDUR KEAMANAN DAN KEDARURATAN DI SUNGAI
- 5.4 MEMPERSIAPKAN PERALATAN DAN PERLENGKAPAN BERARUNG JERAM
- 5.5 MENGANTISIPASI SITUASI DAN KONDISI DARURAT

6 & % ' % ' ! % +% & 1% ' % % 0

7 "		7 "	
Mengumpulkan, mengorganisasi, dan menganalisis informasi	2	Menggunakan Ide (gagasan) dan teknik secara logika	2
Mengkomunikasikan ide (gagasan) dan informasi	2	Memecahkan masalah	2
Merencanakan dan mengorganisasikan kegiatan	2	Menggunakan teknologi	2
Bekerja dengan orang lain dan dalam tim	2		

! : 2)
 : Unit ini berkenaan dengan pengetahuan dan sikap yang diperlukan bagi seorang pemandu arung jeram yang berhubungan dengan kemampuan dalam memimpin awak perahu saat berarung jeram.

"	#		
!	%	1.1	Awal perahu diatur, diarahkan, dikendalikan dan dimotivasi pada saat berarung jeram.
		1.2	Keputusan diambil secara cepat dan tepat dalam menentukan pilihan jalur lintasan maupun saat melintasi jeram.
		1.3	Diberikan rasa aman dan nyaman kepada tamu/awak perahu saat mengarungi sungai.
		1.4	Standar kinerja pribadi yang tinggi dipelihara saat mendampingi tamu berarung jeram.
		1.5	Keluhan dan harapan tamu diidentifikasi, termasuk kebutuhan khusus secara benar dan diberikan pelayanan yang selayaknya.
		1.6	Situasi dan kondisi darurat yang terjadi diatasi sesuai dengan prosedur keselamatan di sungai.
,	%	2.1	Persoalan yang mungkin dapat menimbulkan konflik terhadap tamu atau sesama kolega diidentifikasi secara cepat.
		2.2	Konflik diatasi secara baik dengan memperhatikan latar belakang budaya pengunjung.
		2.3	Persoalan yang mungkin timbul di laporkan kepada pimpinan untuk ditindak lanjuti jika perlu.
		2.4	Kemungkinan adanya perbedaan budaya dipertimbangkan untuk menghindari konflik.
%	%	3.1	Situasi dan kondisi secara proaktif diamati saat menjalankan tugas pemanduan.
		3.2	Kerjasama dibangun dengan kolega dan awak perahu yang lain dalam memperlancar kegiatan berarung jeram.
		3.3	Prosedur yang telah ditetapkan dijalankan sesuai dengan standar keamanan dan keselamatan dalam berarung jeram.
		3.4	Tugas-tugas individu dilaksanakan dan diselesaikan dalam tenggang waktu yang telah ditetapkan.

/ "

1. Unit ini berlaku untuk sektor usaha wisata arung jeram khususnya pada pemandu wisata arung jeram untuk kualifikasi terbatas dan tak terbatas.
2.
 - Pengunjung-pengunjung dengan kebutuhan-kebutuhan khusus tetapi tidak terbatas pada :
 - Tamu yang mengidap penyakit tertentu
 - Kebutuhan dan keinginan khusus pengunjung
 - Anak-anak
 - Orang tua

Unit ini dapat diuji di dalam atau di luar tempat kerja. Penilaian hendaknya meliputi demonstrasi praktik di tempat kerja. Hal ini harus didukung dengan berbagai metode untuk mengukur keterampilan dan pengetahuan yang dikuasai.

Untuk menunjukkan kemampuan, bukti pengetahuan dan keterampilan pada bidang-bidang berikut, diperlukan :

- 2.1 Pengetahuan dan keterampilan dalam memimpin awak perahu.
- 2.2 Pengatahuan dalam memahami karakteristik pengunjung.
- 2.3 Kemampuan untuk berkomunikasi secara efektif berkenaan dengan mendengar aktif, bertanya dan memahami komunikasi non verbal..
- 2.4 Pengetahuan tentang potensi konflik yang mungkin timbul saat berarung jeram.
- 2.5 Kemampuan dalam bekerjasama di dalam tim.
- 2.6 Kemampuan memahami tingkat pengalaman dan kemampuan awak perahu.

- 3.1 Fokus dari unit ini akan bervariasi tergantung dari latar belakang pengunjung. Pengujian harus mempertimbangkan berbagai kondisi dan situasi lapangan.
- 3.2 Bukti dari kompetensi harus berhubungan dengan kemampuan pemandu dalam memimpin saat melakukan kegiatan berarung jeram di sungai berarus.
- 3.3 Uji kemampuan kompetensi ini dilaksanakan oleh Instruktur dan Penguji yang kompeten.

- 2 3
 - 4.1 Kemampuan dalam memimpin dan berkomunikasi dengan awak perahu
 - 4.2 Kemampuan dalam mengatur, mengarahkan dan memotivasi awak perahu.
 - 4.3 Kemampuan untuk mengatasi situasi konflik dan masalah dengan awak perahu dan kolega.

- 5
 - 5.1 BEKERJASAMA DENGAN KOLEGA DAN PELANGGAN
 - 5.2 BEKERJA DALAM LINGKUNGAN SOSIAL YANG BERBEDA
 - 5.3 MENANGANI SITUASI KONFLIK
 - 5.4 MEMBERIKAN PENGARAHAN KESELAMATAN DAN PEMBEKALAN TEKNIK BERARUNG JERAM KEPADA AWAK PERAHU
 - 5.5 BERTINDAK SEBAGAI SKIPER

- 6 & % ' % ' ! % +% & 1% ' % % 0

7 "		7 "	
Mengumpulkan, mengorganisasi, dan menganalisis informasi	1	Menggunakan Ide (gagasan) dan teknik secara logika	1
Mengkomunikasikan ide (gagasan) dan informasi	1	Memecahkan masalah	2
Merencanakan dan mengorganisasikan kegiatan	1	Menggunakan teknologi	0
Bekerja dengan orang lain dan dalam tim	1		

Unit ini berkenaan dengan pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan bagi pemandu arung jeram yang berhubungan dengan peralatan dan perlengkapan berarung jeram.

#			
		1.1	Perahu dipilih memiliki jenis, ukuran dan konstruksi yang sesuai dengan kondisi sungai.
		1.2	Perahu dipompa dan dikempiskan secara benar.
		1.3	Tekanan tabung diperiksa, termasuk saluran pengeluaran udara / <i>valves</i> .
		1.4	Berbagai komponen perahu diperiksa kembali untuk memastikan kesiapan perahu untuk di pakai berarung jeram.
		1.5	Perbaikan dilakukan secara terbatas (<i>repair</i>) terhadap kerusakan perahu yang mengalami kerusakan koyak atau robek.
		2.1	Perlengkapan pribadi dalam memandu dipersiapkan dan dipakai sesuai dengan ketentuan perusahaan.
		2.2	Pelampung, helm dan dayung dipersiapkan dan dipakai sesuai dengan standar bagi pemandu.
		2.3	Peralatan dan perlengkapan pendukung lain yang dibutuhkan bagi pemandu dipersiapkan dan dibawa dalam berarung jeram.
		3.1	Peralatan dan perlengkapan yang dibutuhkan oleh pengunjung (<i>awak perahu</i>) dalam berarung jeram dipersiapkan sesuai dengan jumlah yang dibutuhkan.
		3.2	Kepada tamu diberikan perlengkapan pribadi berupa dayung, helm, dan pelampung yang sesuai dengan ukuran tubuh awak perahu.
2		4.1	Peralatan dan perlengkapan penyelamatan (<i>rescue</i>) serta perlengkapan pendukung lainnya dipersiapkan sesuai dengan kebutuhan lapangan.
	rescue	4.2	Peralatan dan perlengkapan penyelamatan dibawa dan dikenakan (<i>disimpan</i>) pada tempat yang aman dan mudah untuk diambil.
5		5.1	Peralatan dan perlengkapan yang dibutuhkan untuk melakukan tindakan P3K disiapkan sesuai dengan standar keselamatan dan ketentuan perusahaan.
		5.2	peralatan dan perlengkapan P3K dibawa dan ditempatkan secara aman.
6		6.1	Peralatan yang dibutuhkan untuk memperbaiki kerusakan perahu (<i>repair kit</i>) dipersiapkan dan dibawa dalam pengarungan.
		6.2	Peralatan dan perlengkapan untuk reparasi disimpan ditempat yang aman.
;		7.1	Barang-barang yang khusus dikemas dan dimasukkan ke dalam kantong/tas kedap air.
		7.2	Barang-barang yang dibawa dalam berarung jeram dikemas, dibungkus dan diikat secara rapi dan benar serta dipastikan tidak akan rusak, basah atau hilang di dalam pengarungan.
		7.3	Barang-barang bawaan disusun dan diikat secara baik dan rapi dengan tidak mengganggu pergerakan awak perahu saat berarung jeram.

@	\$%&% % ' % % % % % ! &A %! % %! % &%	8.1	Alat dan perlengkapan yang digunakan dalam berarung jeram diperiksa jenis, jumlah dan kondisinya serta dijaga keamanannya saat di perjalanan menuju dan kembali dari lokasi arung jeram.
		8.2	Alat dan perlengkapan berarung jeram yang telah digunakan dikumpulkan kembali dan diperiksa jenis, jumlah dan kondisinya sebelum di kemas dan dibawa kembali ke tempat penyimpanan..

/ "

- 1 Unit ini diterapkan di sektor pariwisata tirta khususnya wisata arung jeram yang berkaitan dengan peralatan dan perlengkapan dalam melakukan kegiatan berarung jeram.
- 2 Peralatan dan perlengkapan yang dipersiapkan dapat meliputi, tetapi tidak terbatas pada :
 - Peralatan dan perlengkapan bagi pemandu
 - Peralatan dan perlengkapan bagi Tamu / awak perahu
 - Peralatan berarung jeram, seperti ; Perahu karet, *inflatable kayak*, *oars*, beserta perlengkapan pendukungnya.
 - Peralatan dan perlengkapan P3K
 - Peralatan dan perlengkapan Rescue
 - Peralatan dan perlengkapan reparasi
 - Barang-barang bawaan untuk kebutuhan perjalanan maupun barang bawaan tamu.
3. Meliputi perlengkapan yang sesuai untuk dipakai dalam berarung jeram, tetapi tidak terbatas pada :
 - Pakaian
 - Alas kaki
 - Kaca mata
 - Sarung tangan

"

% % 0

Unit ini dapat diuji di dalam atau diluar pekerjaan. Penilaian hendaknya meliputi demonstrasi praktis di tempat kerja atau melalui simulasi. Hal ini didukung dengan berbagai metode untuk mengukur keterampilan dan pengetahuan yang dikuasai.

Pengetahuan dan Keterampilan Yang Harus Dikuasai :

Untuk menunjukkan kemampuan, bukti pengetahuan dan keterampilan pada bidang-bidang berikut, diperlukan :

- 2.1 Pengetahuan perencanaan perjalanan yang berkaitan dengan alat dan perlengkapan yang dibutuhkan dalam melakukan suatu perjalanan berarung jeram.
- 2.2 Pengetahuan dalam pemeliharaan dan perbaikan alat dan perlengkapan berarung jeram.
- 2.3 Prosedur pengemasan, menata dan membawa alat dan perlengkapan tersebut dalam perjalanan menuju dan kembali dari sungai maupun saat mengarungi sungai.
- 2.4 Prosedur penggunaan alat dan perlengkapan tersebut saat berarung jeram.

! % & % % 0
 Harus diperhatikan bagaimana mengembangkan pelatihan untuk memenuhi persyaratan unit ini. Bagi pelatihan pemandu wisata arung jeram, organisasi sebaiknya memberikan pelatihan yang mempertimbangkan konteks kegiatan wisata arung jeram secara menyeluruh tanpa bias pada sektor tertentu. Variasi jenis alat dan perlengkapan akan dapat membantu dalam hal ini.

- 2 3 % % 4 ' % 0
- 4.1 Pengetahuan tentang alat dan perlengkapan yang diperlukan dalam melakukan kegiatan berarung jeram, seperti :
- Perahu karet, termasuk *inflatable kayak* dan *oars*.
 - Pelampung, Helm, Dayung
 - Perlengkapan *rescue*
 - Perlengkapan P3K
 - Perlengkapan reparasi
 - Perlengkapan pribadi yang sesuai untuk dipakai berarung jeram
 - Peralatan dan perlengkapan pendukung lainnya.
- 4.2 Kemampuan untuk membedakan, berbagai desain, variasi (bahan dan jenis), spesifikasi dan karakteristik dari alat dan perlengkapan dalam berarung jeram.
- 4.3 Kemampuan untuk mengetahui fungsi dan kegunaan masing-masing alat dan perlengkapan dalam berarung jeram.
- 4.4 Kemampuan dalam mengemas dan menyusun peralatan dan perlengkapan di dalam perjalanan dan di dalam perahu (*"Rigging"*)
- 4.5 Pengetahuan dan keterampilan dalam mengamankan, menyimpan, memelihara dan memperbaiki beberapa peralatan dan perlengkapan yang digunakan dalam berarung jeram.

5 % % &% % 0

Unit ini mendukung kinerja yang efektif dalam kisaran unit lainnya. Tergantung pada sektor usaha wisata tirta dengan menggabungkan berbagai penilaian/pelatihan yang tepat. Contoh dapat meliputi tetapi tidak dibatasi pada : MENGELOLA PERALATAN DAN PERLENGKAPAN KERJA

6 & % ' % ' ! % +% & 1% ' % % 0

7 "		7 "	
Mengumpulkan, mengorganisasi, dan menganalisis informasi	2	Menggunakan ide (gagasan) dan teknik secara logika.	2
Mengkomunikasikan ide (gagasan) dan informasi	2	Memecahkan masalah	2
Merencanakan dan mengorganisasikan kegiatan	2	Menggunakan teknologi	2
Bekerja dengan orang lain dan dalam tim	2		

Unit ini berkenaan dengan keahlian dan keterampilan yang diperlukan bagi pemandu arung jeram dalam memberikan pembekalan dan pengarahan kepada tamu dari berbagai latar belakang sebelum mengarungi sungai.

#		
<p><Safety talk?</p>	1.1	Penjelasan singkat diberikan kepada tamu/awak perahu tentang kondisi sungai, potensi bahaya dan kemungkinan resiko yang akan di hadapi selama mengarungi sungai.
	1.2	Penjelasan diberikan kepada tamu / awak perahu mengenai pakaian yang sesuai untuk digunakan (alas kaki, celana, pakaian dan perlengkapan lainnya) dalam berarung jeram.
	1.3	Penjelasan singkat diberikan kepada tamu tentang spesifikasi jenis perahu yang akan digunakan serta pemakaian peralatan keselamatan.
	1.4	Kepada tamu diperagakan cara memakai perlengkapan keselamatan dan memeriksa kemungkinan kesalahan pemakaian.
	1.5	Kepada tamu diberitahukan dan diperagakan beberapa isyarat bahaya yang berlaku dalam berarung jeram.
	1.6	Prosedur naik dan turun dari perahu diperagakan kepada tamu untuk mencegah timbulnya resiko kecelakaan.
	1.7	Menjelaskan dan memperagakan contoh posisi duduk maupun pengangan kepada awak perahu jika perahu menghadapi ombak besar atau tersangkut (<i>overs/highsides</i>);
<p>!</p>	2.1	Diperagakan cara memegang dayung secara benar dan resiko kemungkinan dayung terlepas (<i>loose T-grips</i>).
	2.2	Kepada tamu dijelaskan dan diperagakan teknik mendayung yang akan dilakukan dalam berarung jeram.
	2.3	Instruksi-instruksi penting lainnya diberitahukan kepada tamu secara jelas.
<p>!</p>	3.1	Ditunjukkan dan diperagakan sikap, gerakan dan teknik menghindari dari bahaya di air saat mengarungi sungai.
	3.2	Ditunjukkan dan diperagakan sikap dan teknik berenang yang harus dilakukan oleh awak perahu jika terlempar dari perahu dan hanyut di sungai berarus.
	3.2	Diperagakan cara menangkap dan memegang tali lempar jika hanyut di sungai.
	3.3	Diperagakan teknik naik kembali ke atas perahu jika terlempar ke sungai maupun teknik mengangkat korban yang hanyut ke atas perahu.
2	4.1	Kepada tamu diperagakan cara duduk yang tepat di atas perahu.
	4.2	Posisi duduk awak perahu disusun dan ditempatkan secara seimbang dengan memperhatikan : <ul style="list-style-type: none"> ▪ Kemampuan dan pengalaman berarung jeram ▪ Komposisi berat badan ▪ Kondisi mental, kesehatan, kebugaran dan Kekuatan fisik

/ "

- 1 Unit ini berlaku untuk sektor usaha wisata arung jeram khususnya pada pemandu wisata arung jeram dengan kualifikasi :
 - 1.1 Terbatas, dengan kemampuan menguasai teknik berarung jeram pada tingkat kesulitan sungai hingga kelas 3.
 - 1.2 Tidak terbatas, dengan kemampuan menguasai teknik berarung jeram pada tingkat kesulitan sungai hingga kelas 5.
2. Pengunjung/wisatawan dengan pengalaman :
 - 2.1 Pada sungai dengan tingkat kesulitan hingga tingkat 3, bagi Pemula maupun anak kecil berumur 7 tahun keatas dan orang tua yang berumur maksimal 60 tahun atau dengan kondisi fisik yang sehat.
 - 2.2 Pada sungai dengan tingkat kesulitan hingga tingkat 5, bagi tamu atau wisatawan yang memiliki pengalaman dan pengetahuan yang memadai dalam berarung jeram serta berbadan sehat.

"

%% 0

Unit ini dapat diuji di dalam atau di luar tempat kerja. Penilaian hendaknya meliputi demonstrasi praktik di tempat kerja dan melalui simulasi. Hal ini harus didukung dengan berbagai metode untuk mengukur keterampilan dan pengetahuan yang dikuasai.

, & %1 % % % ' ! % 8% &)% %% 0

Untuk menunjukkan kemampuan, bukti pengetahuan dan keterampilan pada unit ini, diperlukan :

- 2.1 Pengetahuan dan keterampilan dalam memberikan pengarahan dan pembekalan (*safety talk*) secara efektif, sistematis dan jelas kepada tamu sesuai dengan karakteristik dan latar belakang pengunjung..
- 2.2 Pengetahuan dan keterampilan dalam menggunakan peralatan dan perlengkapan pendukung serta memperagakan cara menggunakan alat dan perlengkapan tersebut.
- 2.3 Pengetahuan tentang kondisi dan karakteristik sungai yang diperasionalkan untuk kegiatan wisata berarung jeram.
- 2.4 Pengetahuan dalam mengatur keseimbangan penempatan awak perahu berdasarkan tingkat pengalaman, kemampuan (awak perahu), kondisi fisik dan kesehatan tamu.
- 2.5 Mengerti istilah-istilah yang terkait dengan teknik berarung jeram dan instruksi-instruksi yang berlaku saat berarung jeram.

! % & %% 0

- 3.1 Fokus dari unit ini akan bervariasi tergantung dari lokasi, tingkat kesulitan sungai dan latar belakang pengunjung. Pengujian harus mempertimbangkan berbagai kondisi dan situasi lapangan dan kebutuhan khusus yang biasa digunakan pada situasi tertentu.
- 3.2 Bukti dari kompetensi harus berhubungan dengan kemampuan pemandu dalam memberikan penjelasan keselamatan dan mendemonstrasikan teknik mendayung dan prosedur penyelamatan kepada awak perahu.
- 3.3 Harus diperhatikan bagaimana mengembangkan pelatihan untuk memenuhi persyaratan unit ini. Bagi pelatihan pemandu arung jeram secara umum, organisasi sebaiknya memberikan pelatihan yang mempertimbangkan konteks usaha wisata arung jeram secara menyeluruh dengan memperhatikan

karakteristik dan latar belakang mengunjung. Dalam hal ini, Ragam Variasi dan kemampuan berkomunikasi khususnya dengan bahasa Inggris tingkat dasar akan sangat membantu. Pelatihan untuk sektor khusus, materinya harus disesuaikan dengan kebutuhan sektor tersebut.

- 3.4 Kompetensi unit ini harus dinilai dan di evaluasi secara berkala dalam satu periode waktu tertentu.
- 3.5 Kompetensi unit ini dilaksanakan dalam satu waktu tertentu agar seluruh variabel kriteria unjuk kerja dapat diberikan selama masa pelatihan

2 3 % % 4 ' % 0

- 4.1 Kemampuan dalam memberikan penjelasan, pengarahan dan instruksi kepada tamu secara jelas, sistematis dan percaya diri.
- 4.2 Kemampuan dalam menjelaskan tentang kondisi dan karakteristik sungai yang dioperasikan, potensi bahaya yang terdapat di sungai serta resiko yang mungkin akan dihadapi saat berarung jeram.
- 4.3 Kemampuan mengenal alat dan perlengkapan berarung jeram (perahu, dayung, helm, pelampung) dan mendemonstrasikan cara memakai dan menggunakan peralatan dan perlengkapan tersebut kepada tamu.
- 4.4 Kemampuan untuk menyampaikan instruksi dan mendemonstrasikan teknik mendayung kepada awak perahu, seperti ;
 - Cara memegang dayung
 - Teknik mendayung (maju, mundur, stop/berhenti dan berbelok).
- 4.4 Kemampuan untuk mendemonstrasikan sikap, gerakan dan teknik yang harus dilakukan jika terlempar dari perahu dan hanyut di sungai berarus, seperti :
 - *feet up*
 - *on back*
 - *looking downstream*
 - *swimmer rescues using outside line*
 - *extended paddle*
 - *defensive/active swimming (mentioning strainers, if applicable),*
 - *throw bags and safety kayaks (if applicable)*
 - *flip drill;*
- 4.5 Kemampuan mengatur dan menyusun penempatan posisi duduk awak perahu.

5 % % &% % 0

Unit inti yang mendukung kinerja yang efektif pada unit-unit yang lain. Disarankan agar unit ini diberikan dan diuji berkaitan dengan kompetensi pemandu arung jeram pada unit-unit yang lain yaitu :

- 5.1 BERTINDAK SEBAGAI SKIPER
- 5.2 MEMPERSIAPKAN PERALATAN DAN PERLENGKAPAN BERARUNG JERAM
- 5.3 MENERAPKAN PROSEDUR KEAMANAN DAN KEDARURATAN DI SUNGAI
- 5.4 MEMIMPIN AWAK PERAHU DALAM KEGIATAN BERARUNG JERAM

SKIPER

Unit ini membahas keterampilan yang dibutuhkan oleh orang yang bekerja sebagai pemandu wisata arung jeram yang berhubungan dengan kemampuan dalam mengendalikan perahu di sungai berarus.

#			
		1.1	Rintang-rintang di sungai diatasi atau dihindari dengan menggunakan kombinasi teknik dayungan dan manuver.
		1.2	Komunikasi dengan awak perahu dilakukan secara aktif untuk mengatur keseimbangan dayungan dan arah laju perahu.
		1.3	Instruksi disampaikan kepada awak perahu dengan jelas pada saat menghadapi rintangan atau melintasi jeram.
		2.1	Kondisi arus sungai senantiasa diamati dan dipelajari secara seksama.
		2.2	Identifikasi (scouting) dilakukan dari atas perahu jika memungkinkan untuk mengamati arus sungai.
		2.3	Identifikasi arus sungai dilakukan dari tepi sungai (scouting) jika terdapat keraguan terhadap kondisi rintangan dan jeram yang akan dihadapi.
		3.1	Kekuatan dan kemampuan awak perahu dikenali dan dipahami saat memutuskan untuk memilih lintasan jeram di sungai.
		3.2	Dilakukan penentuan pilihan jalur di sungai yang aman dan memungkinkan untuk dilintasi.
		3.3	Rute yang dipilih dilintasi dengan posisi sudut kemiringan perahu (<i>angle</i>) yang tepat, sesuai dengan keadaan arus, batuan, <i>waves</i> , <i>hole</i> and potensi bahaya lainnya.
		3.4	Jika kondisi arus sungai pada suatu lokasi tidak memungkinkan untuk diarungi, perahu dipindahkan dengan teknik " <i>Lining</i> " maupun " <i>Portaging</i> "
2	< <i>Ferry glides</i> ?	4.1	Jeram dilintasi dengan posisi perahu menghadap ke depan (<i>maju/forward</i>).
		4.2	Jeram dilintasi dengan kemungkinan posisi perahu menghadap ke belakang (<i>mundur/reverse</i>)
5	% <i>eddies</i>	5.1	Perahu dikendalikan memasuki <i>eddies</i> untuk mempelajari situasi, melakukan pertolongan ataupun untuk beristirahat.
		5.2	Perahu dikendalikan keluar <i>eddies</i> secara benar untuk melanjutkan pengarungan.
6	< <i>High sides/Over?</i>	6.1	Instruksi diberikan kepada awak perahu untuk melakukan dayungan maupun sikap posisi badan yang tepat untuk menghindari perahu terbalik saat menghadapi jeram.
		6.2	Instruksi diberikan kepada awak perahu untuk melakukan gerakan menjaga keseimbangan perahu agar tidak terbalik saat menyangkut di batu.
;	3 !	7.1	Perahu diturunkan ke air dari tepi sungai secara hati-hati untuk menghindari kerusakan fisik maupun lingkungan.
		7.2	Perahu didayung menepi secara benar untuk memudahkan menurunkan awak perahu maupun untuk menambatkannya.
		7.3	Lokasi pendaratan dipilih, dan perahu ditambatkan secara benar dan aman.

- / "
1. Unit ini berlaku untuk sektor usaha wisata arung jeram khususnya pada pemandu wisata arung jeram dengan kualifikasi :
 - 1.1. Terbatas, dengan kemampuan menguasai teknik berarung jeram pada tingkat kesulitan sungai hingga kelas 3.
 - 1.2. Tidak terbatas, dengan kemampuan menguasai teknik berarung jeram pada tingkat kesulitan sungai hingga kelas 5.
 2. Meliputi kegiatan wisata arung jeram dengan menggunakan perahu karet maupun *inflatable kayak* (perahu karet berawak 2 atau lebih) dan secara terbatas pada perahu karet yang menggunakan dayung jenis *oars*.
 3. Pengunjung/wisatawan dengan pengalaman :
 - 3.1. Pada sungai dengan tingkat kesulitan hingga tingkat 3, bagi Pemula maupun anak-anak berumur 7 tahun keatas dan orang tua yang berumur maksimal 60 tahun atau dengan kondisi fisik yang sehat.
 - 3.2. Pada sungai dengan tingkat kesulitan hingga tingkat 5, bagi tamu atau wisatawan yang memiliki pengalaman dan pengetahuan yang memadai dalam berarung jeram serta berbadan sehat.

"

%% 0

Unit ini dapat diuji di dalam atau di luar tempat kerja. Penilaian hendaknya meliputi demonstrasi praktik di tempat kerja dan melalui simulasi. Hal ini harus didukung dengan berbagai metode untuk mengukur keterampilan dan pengetahuan yang dikuasai.

, & %1 % % % ' ! % 8% &)% %% 0

Untuk menunjukkan kemampuan, bukti pengetahuan dan keterampilan pada unit ini, diperlukan :

- 2.1. Pengetahuan tentang morfologi sungai (karakteristik arus dan jeram) dan potensi bahaya yang terdapat di sungai.
- 2.2. Pengetahuan dan keterampilan dalam memberikan instruksi dalam berarung jeram.
- 2.3. Keterampilan dalam mengendalikan perahu di sungai berarus.
- 2.4. Pengetahuan tentang istilah-istilah yang terkait dengan teknik berarung jeram.
- 2.5. Pengetahuan tentang teknik *lining* dan *portaging*

! % & %% 0

- 3.1. Fokus dari unit ini akan bervariasi tergantung dari lokasi dan tingkat kesulitan sungai. Pengujian harus mempertimbangkan berbagai kondisi dan situasi lapangan dan kebutuhan khusus yang biasa digunakan pada situasi tertentu.
- 3.2. Bukti dari kompetensi harus berhubungan dengan kemampuan pemandu dalam mengendalikan perahu dan dilaksanakan dalam satu waktu tertentu agar seluruh variabel kriteria unjuk kerja dapat diberikan selama masa pelatihan .
- 3.3. Kompetensi unit ini harus dinilai dan di evaluasi secara berkala dalam satu periode waktu tertentu.
- 3.4. Harus diperhatikan bagaimana mengembangkan pelatihan untuk memenuhi persyaratan unit ini. Bagi pelatihan pemandu arung jeram secara umum, organisasi sebaiknya memberikan pelatihan yang mempertimbangkan konteks usaha wisata arung jeram secara menyeluruh tanpa bias pada sektor

tertentu. Dalam hal ini, Ragam variasi pelatihan akan sangat membantu dalam mengembangkan pemahaman dan keterampilan pemandu.

- 2 3 % % 4 ' % 0
- 4.1 Kemampuan mengendalikan perahu melintasi jeram di sungai, seperti;
- *Ferrying*
 - *Turning*
 - *entering/exiting eddies*
 - *bow upstream& bow downstream*
 - *recovering from adverse situations*
 - *Command*
 - *Control*
 - *safety*
- 4.2 Kemampuan untuk memberikan instruksi kepada tamu/awak perahu terhadap berbagai situasi yang berbeda dalam pengarungan ;
- *Maju – forward, Mundur – back, Belok kiri - Left back/right forward,*
 - *Belok kanan - Right back/left forward*
 - *Highside*
 - *Hold on*
 - *Lay low*
 - *Drift*
 - *Stop*
- 4.3 Kemampuan dalam melakukan teknik "*lining*" dan "*portaging*".
- 4.4 Keterampilan dalam menurunkan perahu ke sungai, menepikan dan menambatkan perahu.
- 5 % % &% % 0
- Unit inti yang mendukung kinerja yang efektif pada unit-unit yang lain. Disarankan agar unit ini diberikan dan diuji berkaitan dengan kompetensi pemandu arung jeram pada unit-unit yang lain yaitu :
- 5.1 MENERAPKAN PROSEDUR KEAMANAN DAN KESELAMATAN BERARUNG JERAM
- 5.2 MENGANTISIPASI SITUASI DAN KONDISI DARURAT
- 5.3 MEMIMPIN AWAK PERAHU SAAT BERARUNG JERAM

6 & % ' % ' ! % +% & 1% ' % % 0

7 "		7 "	
Mengumpulkan, mengorganisasi, dan menganalisis informasi	2	Menggunakan Ide (gagasan) dan teknik secara logika	2
Mengkomunikasikan ide (gagasan) dan informasi	2	Memecahkan masalah	2
Merencanakan dan mengorganisasikan kegiatan	2	Menggunakan teknologi	2
Bekerja dengan orang lain dan dalam tim	2		

! : @ #
 :
 :
 : Unit ini berkaitan dengan pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan untuk mengantisipasi situasi dan kondisi darurat serta kemungkinan harus melakukan penyelamatan saat berarung jeram. Unit ini berlaku untuk semua orang yang bekerja di bidang pariwisata arung jeram. Unit ini tidak membahas teknik dan prosedur pertolongan pertama pada kecelakaan (P3K).

"	#		
	! + % ' % %	1.1	Tindakan penyelamatan diri diambil secara cepat dan tepat agar situasi tidak bertambah buruk.
		1.2	Jika kondisi memungkinkan dan cukup aman, prosedur naik keatas perahu dilakukan untuk menyelamatkan diri maupun untuk membalikkan perahu ke posisi normal jika perahu dalam keadaan terbalik.
		1.3	Situasi dan kondisi yang terjadi dikomunikasikan kepada kolega untuk memperoleh dukungan dan bantuan.
,	% % + % ' % % ! % % & % % % (% ! % 1 + % & %	2.1	Identifikasi dilakukan untuk menilai situasi dan kondisi lingkungan.
		2.2	Prioritas pertolongan diberikan untuk menyelamatkan jiwa awak perahu maupun kolega.
		2.3	Pertolongan dilakukan dengan menggunakan teknik-teknik pertolongan yang sesuai.
		2.4	Tindakan P3K diberikan jika dibutuhkan baik untuk kondisi cedera maupun masalah medis.
	% & % ! % % % % & % ! % + % & 1% +	3.1	Identifikasi dilakukan untuk menilai situasi dan kondisi lapangan.
		3.2	Pilihan ditentukan untuk melakukan penyelamatan terhadap peralatan dan perlengkapan yang hanyut.
		3.4	Peralatan dan perlengkapan yang berhasil diselamatkan dikumpulkan ditempat yang aman.
		3.5	Perahu yang hanyut di bawa ke tepi atau di balikkan ke posisi normal jika perahu dalam keadaan terbalik.
		3.6	Usaha penyelamatan dilakukan untuk membebaskan perahu yang tersangkut dengan teknik-teknik yang tepat untuk menghindari kerusakan fisik.
		2	% \$ % ' - % & % % - % & \$ % '
4.2	Kesiapan kondisi fisik dan mental awak perahu dinilai untuk memutuskan melanjutkan perjalanan atau tidak.		
4.3	Motivasi dan dukungan moril diberikan untuk membangkitkan semangat awak tim untuk melanjutkan pengarungan.		
4.4	Komunikasikan dilakukan kepada kolega atau pimpinan perjalanan tentang keputusan yang diambil untuk berhenti atau melanjutkan kegiatan berarung jeram.		

/ "

Unit ini dapat berlaku untuk sektor pariwisata tirta pada umumnya dan wisata arung jeram khususnya.

- 1 Meliputi situasi dan kondisi darurat dalam berarung jeram yaitu :
 - 1.1 Keadaan darurat, yang meliputi ;
 - o Perahu terbalik atau tersangkut
 - o Awak perahu yang terlempar ke sungai
 - o Awak perahu yang hanyut
 - o Awak perahu yang terdampar di seberang sungai, di kayu atau batu.
 - o Awak perahu yang terjebak di dasar sungai (*foot entrapment*)
 - 1.2 Keamanan atas diri pribadi, awak perahu dan peralatan.
 - 1.3 Kondisi keadaan sungai, arus sungai dan rintangan bahaya di sungai.

- 2 Meliputi situasi darurat tetapi tidak terbatas pada :
 - 2.1 Banjir
 - 2.2 Kecelakaan di sungai
 - 2.3 Orang hanyut

- 3 Meliputi peralatan dan perlengkapan yang dibutuhkan dalam menangani situasi dan kondisi darurat yaitu :
 - 3.1 Perahu karet
 - 3.2 Peralatan dan perlengkapan penyelamatan (*rescue equipment*)
 - 3.3 Peralatan dan perlengkapan reparasi perahu

"

%% 0

Unit ini dapat diuji di dalam atau diluar tempat kerja. Penilaian hendaknya meliputi demonstrasi praktik di tempat kerja atau melalui simulasi . Hal ini harus didukung dengan berbagai metode, alat dan situasi yang berbeda untuk mengukur keterampilan dan pengetahuan yang dikuasai.

, & %1 % % % ' ! % +% & 1% % % 0

Untuk menunjukkan kemampuan, bukti pengetahuan dan keterampilan pada bidang-bidang berikut, diperlukan :

- 2.1 Pengetahuan dan keterampilan tentang teknik-teknik penyelamatan dan pertolongan di sungai.
- 2.2 Pengetahuan tentang prosedur pertolongan dan penyelamatan di sungai.
- 2.3 Pengetahuan tentang alat dan perlengkapan *rescue*.
- 2.4 Pengetahuan tentang variasi, jenis, dan karakteristik perahu karet.

! % & % % 0

- 3.1 Uji kemampuan harus dapat memastikan pengetahuan mengenai karakteristik sungai serta potensi implikasi bagi perenang/ pelaku di dalam sungai berarus.
- 3.2 Uji kemampuan dilakukan dalam satu periode waktu agar dapat meliputi seluruh kategori dalam variabel pernyataan yang diberikan selama masa pembelajaran.

2 3 % % 4 ' % 0

- 4.1 Kemampuan berenang *agresif* dan *defensif* serta teknik menyeberang sungai yang dalam dan dangkal.

- 4.2 Kemampuan dan keterampilan melakukan pertolongan di sungai, yang meliputi :
- Pertolongan awak atau kolega yang hanyut (prinsip : throw, row, go and tow):
 - dengan berenang,
 - menggunakan dayung,
 - menggunakan tali lempar,
 - menggunakan perahu atau menggunakan kayak (jika memungkinkan).
 - Penyelamatan awak yang terdampar, tersangkut, atau terjebak *strainers*.
 - Penyelamatan awak yang terjebak *foot entrapment*.
 - Mengangkat awak yang hanyut ke atas perahu.
- 4.3 Kemampuan pertolongan terhadap perahu yang terjebak di arus pusar (*Hole*) yang meliputi ;
- *highsides/overs*
 - Pertolongan menggunakan tali.
- 4.4 Kemampuan naik keatas perahu di sungai (dalam posisi terbalik atau normal) serta membalikkan perahu ke posisi normal jika perahu dalam keadaan terbalik.
- 4.5 Kemampuan melepaskan perahu yang tersangkut (*wrap*) dengan teknik yang sesuai (*Z-Drag*).
- 4.6 Kemampuan tali temali dan teknik-teknik pertolongan dengan menggunakan tali (*tag line & tension diagonals technigue*).
- 4.7 Pengetahuan dan ketrampilan dalam melakukan evakuasi.

5 % % &% % 0
 Unit ini menunjang kinerja yang efektif pada semua unit yang lain di sektor wisata tirta khususnya arung jeram. Disarankan agar unit ini disampaikan secara berkesinambungan dengan unit-unit lain mengenai prosedur kedaruratan dan keselamatan dalam berarung jeram

6 & % ' % ' ! % +% & 1% ' % % 0

7 "		7 "	
Mengumpulkan, mengorganisasi, dan menganalisis informasi	1	Menggunakan idea (gagasan) dan teknik secara logika.	1
Mengkomunikasikan ide (gagasan) dan informasi	1	Memecahkan masalah	1
Merencanakan dan mengorganisasikan kegiatan	1	Menggunakan teknologi	1
Bekerja dengan orang lain dan dalam tim	1		

: B)

! : Unit ini berkenaan dengan pengetahuan yang diperlukan bagi pemandu arung jeram yang berhubungan dengan kondisi dan situasi sungai dimana wisata arung jeram dioperasikan.

"	#		
		1.1	informasi mengenai hidrologi dan jenis arus di sungai yang dioperasikan dihipung dan di pelajari secara seksama.
		1.2	Gradien sungai ditentukan berdasarkan kondisi topografi daerah aliran sungai yang dioperasikan.
		1.3	Volume dan kecepatan arus dimonitor sebelum maupun saat melakukan pengarungan.
		1.4	Tinggi muka air dipantau dan dicatat secara berkala untuk mengetahui kondisi sungai dalam keadaan normal maupun tidak.
,		2.1	Identifikasi dilakukan untuk mengenali berbagai jenis jeram/arus yang terdapat di sungai yang dioperasikan untuk kegiatan wisata arung jeram.
		2.2	Karakteristik arus dan jeram digambarkan dan dianalisa untuk menentukan tingkat kesulitan dari masing-masing jeram yang terdapat di sungai.
		2.3	Tingkat kesulitan sungai yang dioperasikan dalam kegiatan wisata arung jeram ditetapkan sesuai dengan skala yang berlaku secara internasional

/ "

1. Unit ini berlaku untuk sektor usaha wisata arung jeram khususnya pada pemandu dan pemimpin perjalanan wisata arung jeram dengan kualifikasi terbatas (hingga kelas 3) maupun tidak terbatas (hingga kelas 5) :
2. Berbagai sumber informasi dapat dimasukkan dan tidak terbatas pada :
 - Media
 - Buku referensi
 - Perpustakaan
 - Asosiasi Profesi Pemandu, Asosiasi Wisata Arung Jeram dan Federasi Arung Jeram
 - Jurnal usaha wisata
 - Data komputer termasuk internet
 - Observasi dan pengalaman pribadi

"

% % 0

Unit ini dapat diuji di dalam atau di luar tempat kerja. Penilaian hendaknya meliputi demonstrasi praktik di tempat kerja dan melalui simulasi maupun teori. Hal ini harus didukung dengan berbagai metode untuk mengukur keterampilan dan pengetahuan yang dikuasai.

! % ' ! % 8% &)% % % 0

Untuk menunjukkan kemampuan, bukti pengetahuan dan keterampilan pada bidang-bidang berikut, diperlukan :

- 2.1 Pengetahuan tentang tingkat kesulitan di sungai yang berlaku secara internasional.
- 2.2 Pengatahuan dalam membaca morfologi/karakteristik sungai.
- 2.3 Pengetahuan dalam mengenali berbagai jenis arus/jeram serta istilah-istilahnya seperti ; *pool, tongue/V channel, eddy, eddy line/fence, boil, whirlpool, standing wave, crashing wave, stopper, hole, pourover, wrap rock, undercut, strainer, sieve, ledge drop, drop/waterfall, constriction, chute, corner, cushion/pillow.*
- 2.4 Pengetahuan dalam membaca peta dan menggunakan kompas.

! % & % % 0

- 2.1 Fokus dari unit ini akan bervariasi tergantung dari lokasi dan tingkat kesulitan sungai. Pengujian harus mempertimbangkan berbagai kondisi dan situasi lapangan.
- 2.2 Bukti dari kompetensi harus berhubungan dengan kemampuan pemandu dalam mengenal, menentukan dan memahami berbagai jenis arus/jeram. Untuk itu seluruh variabel kriteria unjuk kerja dapat diberikan selama masa pelatihan .
- 2.3 Kompetensi unit ini harus dinilai dan di evaluasi secara berkala dalam satu periode waktu tertentu.
- 2.4 Uji kemampuan kompetensi ini dilaksanakan oleh Instruktur dan Penguji yang kompeten.

2 3 % % 4 ' % 0

- 4.1 Kemampuan mengenal dan menggambarkan kondisi dan situasi sungai.
- 4.2 Kemampuan untuk mengetahui faktor-faktor yang terkait dengan karakteristik sungai.
- 4.3 Kemampuan dalam mengetahui istilah-istilah yang terkait dengan arus/jeram.
- 4.4 Kemampuan dalam menentukan tingkat kesulitan sungai/jeram.

5 % % &% % 0

inti yang mendukung kinerja yang efektif pada unit-unit yang lain. Disarankan agar unit ini diberikan dan diuji berkaitan dengan kompetensi pemandu arung jeram pada unit-unit yang lain yaitu :

- 3.1.1 BERTINDAK SEBAGAI SKIPER
- 3.1.2 MEMBERIKAN PENGARAHAN KESELAMATAN DAN PEMBEKALAN TEKNIK BERARUNG JERAM KEPADA AWAK PERAHU
- 3.1.3 MEMPERSIAPKAN PERALATAN DAN PERLENGKAPAN BERARUNG JERAM

6 & % ' % ' ! % +% & 1% ' % % 0

7 "		7 "	
Mengumpulkan, mengorganisasi, dan menganalisis informasi	1	Menggunakan Ide (gagasan) dan teknik secara logika	1
Mengkomunikasikan ide (gagasan) dan informasi	1	Memecahkan masalah	2
Merencanakan dan mengorganisasikan kegiatan	1	Menggunakan teknologi	1
Bekerja dengan orang lain dan dalam tim	1		

Unit ini berkenaan dengan pengetahuan dan pemahaman yang diperlukan bagi seorang pemandu arung jeram yang berhubungan dengan kemampuan dalam berkomunikasi dengan menggunakan peralatan radio komunikasi (HT) dan sinyal yang berlaku dalam kegiatan berarung jeram.

	1.1	Alat komunikasi dipersiapkan dan diperiksa kesiapan fungsinya.
	1.2	Alat komunikasi disimpan atau dibungkus secara benar untuk menghindari basah, atau rusak.
	1.3	Frekwensi saluran komunikasi diatur dan disepakati sesuai prosedur perusahaan.
	1.4	Pembicaraan dalam berkomunikasi dilakukan singkat, jelas, dan mudah dimengerti serta sesuai prosedur perusahaan.
	2.1	Lokasi untuk menyampaikan pesan dipilih cukup jelas untuk terlihat oleh kolega maupun awak perahu yang akan di beri informasi.
	2.2	Digunakan teknik-teknik tertentu untuk menarik perhatian kolega maupun awak perahu.
	2.3	Pesan disampaikan dengan menggunakan simbol-simbol yang berlaku dalam arung jeram.
		Jika diperlukan pesan disampaikan berulang-ulang agar dapat dimengerti oleh penerima pesan.

- 1 Unit ini berlaku untuk sektor usaha wisata arung jeram khususnya bagi :
 - pemandu
 - tamu/pengunjung
- 2 Peralatan pendukung untuk melakukan komunikasi dapat digunakan tetapi tidak terbatas pada :
 - Pluit
 - Helm
 - Dayung
 - Radio Komunikasi (HT)
- 3 Pada situasi dan kondisi dimana komunikasi dibutuhkan, tetapi tidak terbatas pada :
 - Situasi dan kondisi normal
 - Situasi dan kondisi darurat
- 4 Pada lokasi-lokasi tertentu, tetapi tidak terbatas pada ;
 - Di tempat pemberangkatan dan pemberhentian
 - Di lokasi-lokasi memiliki potensi resiko tinggi

"

0 0

Unit ini dapat diuji di dalam atau di luar tempat kerja. Penilaian hendaknya meliputi demonstrasi praktik di tempat kerja dan melalui simulasi maupun teori. Hal ini harus didukung dengan berbagai metode untuk mengukur keterampilan dan pengetahuan yang dikuasai.

, & %1 % % % ' ! % 8% &)% % % 0

Untuk menunjukkan kemampuan, bukti pengetahuan dan keterampilan pada bidang-bidang berikut, diperlukan :

- 2.1 Pengetahuan tentang Radio Komunikasi (HT) dan cara mengoperasikannya.
- 2.2 Pengetahuan tentang situasi dan kondisi sungai yang dioperasikan.
- 2.3 Pengetahuan tentang sinyal dan rambu yang berlaku dalam kegiatan berarung jeram.

! % & % % 0

- 3.1 Fokus dari unit ini akan bervariasi tergantung dari situasi dan kondisi yang dihadapi serta alat komunikasi yang digunakan. Pengujian harus mempertimbangkan berbagai kondisi dan situasi lapangan.
- 3.2 Bukti dari kompetensi harus berhubungan dengan kemampuan pemandu dalam menyampaikan informasi/pesan dengan menggunakan peralatan komunikasi (HT) dan perlengkapan arung jeram lainnya seperti pluit, helm dan dayung, serta memahami pesan-pesan yang disampaikan sesuai dengan sinyal /rambu yang berlaku dalam kegiatan berarung jeram di sungai berarus.
- 3.3 Kompetensi unit ini harus dinilai dan di evaluasi secara berkala dalam satu periode waktu tertentu.
- 3.4 Uji kemampuan kompetensi ini dilaksanakan oleh Instruktur dan Penguji yang kompeten.

2 3 % % 4 ' % 0

- 4.1 Kemampuan mengenal situasi dan kondisi darurat.
- 4.2 Kemampuan mengenal dan mengoperasikan radio komunikasi (HT) .
- 4.3 Kemampuan menyampaikan pesan menggunakan pluit, seperti ;
 - 1 blast - Stop/Attention
 - 3 blasts - Emergency.
- 4.4 Kemampuan menyampaikan pesan menggunakan sinyal rambu (*Hand Signal*), seperti ;
 - All clear (*direction*)
 - Eddy out
 - Stop
 - Emergency
 - First aid required
 - All OK
 - Swimmer(s) (*number and location*)
 - Boat surfing
 - Boat wrapped
 - Boat flipped
 - Cover required
 - Lost paddle
 - Need a pump
 - Last boat
 - Spread out

- *Close gap*
- *Speed up;*

4.5 Kemampuan memahami pesan sinyal yang disampaikan oleh pemandu/awak perahu lain.

5 % % &% % 0

Unit ini mendukung kinerja yang efektif pada unit-unit yang lain. Disarankan agar unit ini diberikan dan diuji berkaitan dengan kompetensi pemandu arung jeram pada unit-unit yang lain yaitu :

- 3.1 BERTINDAK SEBAGAI SKIPER
- 3.2 MELATIH DAN MENGATUR AWAK PERAHU
- 3.4 MENGANTISIPASI SITUASI DAN KONDISI DARURAT

6 & % ' % ' ! % +% & 1% ' % % 0

7 "		7 "	
Mengumpulkan, mengorganisasi, dan menganalisis informasi	1	Menggunakan Ide (gagasan) dan teknik secara logika	1
Mengkomunikasikan ide (gagasan) dan informasi	1	Memecahkan masalah	1
Merencanakan dan mengorganisasikan kegiatan	-	Menggunakan teknologi	1
Bekerja dengan orang lain dan dalam tim	1		